

LAMPIRAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR /SEOJK.05/2017

TENTANG

PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA
LIKUIDASI SERTA PEMBERIAN INSENTIF YANG WAJAR UNTUK TIM
LIKUIDASI BAGI PERUSAHAAN ASURANSI, PERUSAHAAN ASURANSI
SYARIAH, PERUSAHAAN REASURANSI, DAN PERUSAHAAN
REASURANSI SYARIAH

**PEDOMAN PENYUSUNAN
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BIAYA LIKUIDASI**

**BAGIAN PERTAMA
UMUM**

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2015 tentang Pembubaran, Likuidasi, dan Kepailitan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Tujuan

Tujuan dari pedoman penyusunan rencana kerja dan anggaran biaya likuidasi, yaitu:

1. Sebagai bahan acuan bagi Tim Likuidasi dalam melaksanakan tugasnya sehingga pelaksanaan Likuidasi Perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Memudahkan Tim Likuidasi untuk menilai dan mengevaluasi kinerja Tim Likuidasi dalam melaksanakan tugas Likuidasi Perusahaan.
3. Mendorong Tim Likuidasi untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan Likuidasi Perusahaan.
4. Memudahkan OJK dalam melakukan pengawasan terhadap Likuidasi Perusahaan.

Ketentuan Umum

1. Perusahaan adalah perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah.
2. Likuidasi Perusahaan yang selanjutnya disebut Likuidasi adalah tindakan penyelesaian seluruh aset dan kewajiban Perusahaan sebagai akibat pencabutan izin usaha Perusahaan dan pembubaran.
3. Tim Likuidasi adalah tim yang bertugas melakukan Likuidasi yang dibentuk Rapat Umum Pemegang Saham atau Otoritas Jasa Keuangan.
4. Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Likuidasi yang selanjutnya disingkat RKAB adalah rencana kegiatan Tim Likuidasi dalam melaksanakan Likuidasi serta perkiraan biaya Likuidasi selama jangka waktu penugasan Tim Likuidasi.
5. Insentif Yang Wajar yang selanjutnya disebut Insentif adalah sejumlah uang yang diberikan kepada Tim Likuidasi atas pencairan aset dan/atau penagihan piutang Perusahaan dalam Likuidasi.
6. Dalam Likuidasi atau Dalam Penyelesaian selanjutnya disingkat DL/DP.
7. Otoritas Jasa Keuangan yang selanjutnya disingkat OJK adalah lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

BAGIAN KEDUA

PEDOMAN PENYUSUNAN RKAB

RKAB disusun dalam 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Rencana Kerja

Rencana kerja sekurang-kurangnya memuat:

- a. Jenis kegiatan yang akan dilakukan dan jadwal penyelesaian setiap jenis kegiatan.

Diuraikan setiap jenis kegiatan yang akan dilakukan untuk periode selama perkiraan proses Likuidasi dan jadwal penyelesaian untuk setiap jenis kegiatan.

Kelompok kegiatan pelaksanaan Likuidasi terdiri dari 12 (dua belas) kelompok yang masing-masing terdiri atas beberapa kegiatan.

Untuk setiap kegiatan diberi bobot sesuai dengan tingkat kesulitan penyelesaiannya.

Kelompok kegiatan dan rincian kegiatannya termasuk penetapan bobot untuk setiap kegiatan secara lengkap disajikan dalam format RKAB.

Jadwal penyelesaian setiap kegiatan disusun sepanjang jangka waktu penugasan Tim Likuidasi. Misalnya untuk jangka waktu pelaksanaan Likuidasi adalah 2 tahun sebagaimana jangka waktu penugasan Tim Likuidasi, maka Tim Likuidasi harus membuat tabel yang memuat rencana melaksanakan kegiatan selama 24 bulan. Misalnya, Tim Likuidasi diangkat pada tanggal 15 April 2017 untuk jangka waktu 1 tahun, maka periode RKAB adalah dari tanggal 15 April 2017 sampai dengan 14 April 2018.

Pengisian jadwal pelaksanaan setiap jenis kegiatan dengan cara mengarsir atau menghitamkan kolom waktu kegiatan itu akan dilaksanakan. Rencana penyelesaian ditulis dalam bentuk presentase pada bulan dimana kegiatan tersebut akan dilaksanakan.

Contoh pengisian rencana kerja dalam hal Tim Likuidasi PT (DL) atau Koperasi ... (DP) dibentuk pada tanggal 15 April 2017:

No	Kegiatan	Bobot	Bulan Ke-						
			1	2	3	4	...	12	
			Apr'17	Mei'17	Jun'17	Jul'17	...	Mar'18	
1.	Menyampaikan RKAB								
	a. Menyusun RKAB	1	50%	50%					
	b. Menyampaikan RKAB	1		100%					
	c. Mendapatkan persetujuan RKAB	1		50%	50%				
2.	Menindaklanjuti aspek legal pembubaran badan hukum Perusahaan								
	a. Memberitahukan pembubaran badan hukum kepada instansi yang berwenang	2	100%						
	b. Memberitahukan pembubaran badan hukum - Dalam Berita Negara Republik Indonesia	1	100%						
	- Dalam 2 (dua) surat kabar harian yang berperedaran luas	1	100%						
3.	Dst.								

b. Rencana pencairan aset dan penyelesaian kewajiban.

Pencairan aset dilakukan dengan cara, antara lain:

- 1) melakukan penilaian terhadap harga pasar untuk setiap aset Perusahaan dalam Likuidasi;
- 2) menentukan jadwal penjualan aset;
- 3) Melakukan penjualan aset dengan menggunakan nilai/harga sesuai dengan hasil penilaian aset terhadap harga pasar/nilai wajar;
- 4) menentukan cara penjualan misalnya melalui lelang, dijual secara paket, dijual terpisah; dan/atau
- 5) melakukan penagihan piutang

c. Pembayaran kepada Kreditor

Pembayaran kepada Kreditor dilakukan dengan berpedoman pada ketentuan Pasal 23 sampai dengan Pasal 28 POJK Nomor 28/POJK.05/2015 tentang Pembubaran, Likuidasi, dan Kepailitan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

d. Jumlah pegawai yang diperlukan

Diuraikan perkiraan jumlah pegawai yang dibutuhkan untuk membantu tugas Tim Likuidasi. Dalam menentukan jumlah tenaga pendukung, Tim Likuidasi harus mempertimbangkan efisiensi, keahlian, dan kemampuan keuangan Perusahaan dalam likuidasi untuk membayar honorarium.

Jumlah yang ditentukan pada tahap awal harus dikaji lagi sesuai dengan beban tugas Tim Likuidasi kedepan. Dalam hal beban tugas Tim Likuidasi berkurang karena sebagian besar aset Perusahaan telah dicairkan, maka jumlah tenaga pendukung Tim Likuidasi harus dikurangi.

Contoh rencana pencairan aset dan penyelesaian liabilitas:

NO	Jenis Aset dan Liabilitas	Cara Penyelesaian
I	ASET	
Investasi		
	Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	Mencairkan dan memindahkan ke rekening giro PT (DL) atau Koperasi ... (DP)
	Saham	Melakukan penjualan secara retail atau paket di bursa
	Obligasi Korporasi	Melakukan penjualan secara retail atau paket di bursa
	MTN	Melakukan penjualan secara retail atau paket di bursa
	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	Melakukan penjualan secara retail atau paket di bursa
	Dst.	
II	LIABILITAS	
	Estimasi Biaya Likuidasi	Membayarkan biaya Likuidasi sesuai

		dengan anggaran biaya yang tercantum dalam RKAB
	Liabilitas Kepada Pemegang Polis	
	a. Utang Klaim	Menghitung utang klaim yang dapat dibayarkan
	b. Cadangan Klaim	Menghitung pembayaran klaim yang dapat dibayarkan
	c. Cadangan Premi	Pengalihan portofolio dengan memperhitungkan cadangan premi
	d. Cadangan atas Premi yang Belum merupakan Pendapatan	Menginventarisasi polis yang dapat dilakukan pengalihan kepada perusahaan asuransi sesuai dengan persetujuan pemegang polis
	Dst.	

2. Anggaran Biaya

Anggaran Biaya dihitung untuk jangka waktu selama pelaksanaan Likuidasi sesuai dengan masa penugasan Tim Likuidasi. Dalam hal jangka waktu pelaksanaan Likuidasi lebih dari 1 (satu) tahun, anggaran biaya dikelompokkan tahunan. Untuk tahun pertama, anggaran biaya disusun secara rinci per jenis kegiatan untuk setiap bulan pelaksanaan kegiatan. Sedangkan untuk tahun kedua, anggaran biaya tidak perlu disusun secara rinci per jenis kegiatan.

Rincian anggaran biaya untuk tahun kedua dibuat bersamaan dengan penyusunan penyesuaian RKAB tahun kedua oleh Tim Likuidasi.

Rencana anggaran biaya sekurang-kurangnya memuat:

a. Honorarium Tim Likuidasi

Diuraikan honorarium Tim Likuidasi untuk periode selama perkiraan proses Likuidasi.

b. Honorarium Tenaga Pendukung Tim Likuidasi

Diuraikan secara rinci honorarium tenaga pendukung Tim Likuidasi untuk periode selama perkiraan proses Likuidasi.

c. Biaya kantor dan biaya operasional lainnya

Diuraikan secara rinci biaya kantor dan biaya operasional, misalnya:

- 1) biaya listrik, telepon, dan PAM;
- 2) biaya alat tulis kantor;
- 3) biaya sewa kantor (apabila ada); dan/atau
- 4) biaya rapat.

d. Biaya kegiatan Likuidasi

Diuraikan secara rinci biaya-biaya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tahapan Likuidasi per kelompok kegiatan yang meliputi:

- 1) menyampaikan RKAB;
- 2) menindaklanjuti aspek legal pembubaran badan hukum Perusahaan;
- 3) menyelesaikan kewajiban kepada pegawai dan mengangkat tenaga pendukung;
- 4) menyampaikan Neraca Penutupan yang telah diaudit akuntan publik kepada OJK;
- 5) melakukan inventarisasi aset dan liabilitas;
- 6) melakukan penyelesaian kewajiban pihak-pihak yang melakukan kelalaian dan/atau perbuatan melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian atau membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan;
- 7) menyampaikan Neraca Sementara Likuidasi untuk mendapat persetujuan OJK;
- 8) melakukan pencairan atau penjualan aset;
- 9) melakukan pembayaran kewajiban sesuai ketentuan;
- 10) mempertanggungjawabkan Likuidasi; dan
- 11) menindaklanjuti pengakhiran proses Likuidasi.

BAGIAN KETIGA
FORMAT PENYUSUNAN RKAB

Nomor : (Kota),
(Tanggal/Bulan/Tahun)
Lampiran :
Perihal : Rencana Kerja dan Anggaran
Biaya PT (DL) atau
Koperasi ... (DP) Periode
Bulan ... s.d ...

Yth. Kepala Eksekutif Pengawas IKNB
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tim Likuidasi PT (DL) atau Koperasi ... (DP) dengan uraian sebagai berikut:

1. Dasar Pelaksanaan Likuidasi
 - a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2015 tentang Pembubaran, Likuidasi, dan Kepailitan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
 - c. Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor ... Tanggal ... tentang Pencabutan Izin Usaha PT (DL) atau Koperasi ... (DP).
2. Rencana Kerja
Rencana Kerja Tim Likuidasi PT (DL) atau Koperasi ... (DP) Periode ... (tanggal) s.d ... (tanggal) sebagaimana lampiran A.
3. Cara Pencairan Aset dan Penyelesaian Likuiditas

No	Jenis Aset dan Likuiditas	Cara Penyelesaian
I	ASET	
	Investasi	
	Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	

	Saham	
	Obligasi Korporasi	
	MTN	
	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	
	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain RI	
	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	
	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	
	Reksa Dana	
	Efek Beragun Aset	
	Dana Investasi Real Estat	
	Transaksi Surat Berharga melalui <i>Repurchase Agreement</i> (REPO)	
	Penyertaan Langsung	
	Tanah, Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	
	Pembiayaan melalui Kerja Sama dengan Pihak Lain	
	Emas Murni	
	Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	
	Pinjaman Polis	
	Investasi Lain	
	Bukan Investasi	
	Kas dan Bank	
	Tagihan Premi Penutupan Langsung	
	Tagihan Premi Reasuransi	
	Aset Reasuransi	
	Tagihan Klaim Koasuransi	
	Tagihan Klaim Reasuransi	
	Tagihan Investasi	
	Tagihan Hasil Investasi	
	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah Dengan Bangunan	

	untuk Dipakai Sendiri	
	Biaya Akuisisi yang Ditanggungkan	
	Aset Tetap Lain	
	Aset Lain	
II	LIABILITAS	
	Estimasi Biaya Likuidasi	
	Liabilitas Kepada Pemegang Polis	
	a. Utang Klaim	
	b. Cadangan Klaim	
	c. Cadangan Premi	
	d. Cadangan atas Premi yang Belum merupakan Pendapatan	
	Utang Gaji Pegawai	
	Utang Koasuransi	
	Utang Reasuransi	
	Utang Komisi	
	Utang Pajak	
	Biaya yang Masih Harus Dibayar	
	Utang Lain	
	Pinjaman Subordinasi	

Jenis akun aset dan liabilitas di atas dapat disesuaikan dengan akun-akun yang berlaku umum pada Perusahaan yang menggunakan prinsip syariah atau Perusahaan yang mempunyai jenis investasi syariah.

4. Jumlah Pegawai yang Diperlukan

Disamping anggota Tim Likuidasi sebanyak ... orang sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Eksekutif Pengawas IKNB Nomor ... tanggal ... tentang Pembentukan Tim Likuidasi PT (DL) atau Koperasi ... (DP), kami memerlukan ... orang tenaga pendukung Tim Likuidasi untuk mendukung kelancaran tugas Tim Likuidasi. Jumlah tenaga pendukung tersebut akan ditinjau kembali sesuai volume pekerjaan Tim Likuidasi.

5. Anggaran Biaya Likuidasi

Anggaran biaya Likuidasi selama periode ... (tanggal) s.d ... (tanggal) dapat diuraikan sebagai berikut:

No.	Uraian	Anggaran Tahun Periode I (Rp)	Anggaran Tahun Periode II (Rp)
A.	Biaya Pendukung Likuidasi	XXXX	XXXX
1.	Pembayaran honor Tim Likuidasi Rp. ... x ... bulan	XXX	XXX
2.	Pembayaran honor tenaga pendukung Tim Likuidasi Rp. ... x ... bulan	XXX	XXX
3.	Pembayaran Tunjangan Hari Raya (diusulkan terlebih dahulu): – Tim Likuidasi – Tenaga Pendukung	XXX	XXX
4.	Biaya kantor dan operasional lainnya – Biaya utilitas (listrik, air, telepon) – Biaya alat tulis kerja – Biaya lainnya	XXX	XXX
5.	Insentif pencairan aset dan penagihan piutang	XXX	XXX
B.	Biaya Kegiatan Likuidasi	XXXX	XXXX
1.	Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya	XXX	XXX
2.	Menindaklanjuti aspek legal pembubaran badan hukum Perusahaan	XXX	XXX
3.	Menyelesaikan kewajiban kepada pegawai dan mengangkat tenaga pendukung	XXX	XXX
4.	Menyampaikan Neraca Penutupan yang telah diaudit KAP kepada OJK	XXX	XXX

5.	Menyampaikan inventarisasi aset dan likuiditas	XXX	XXX
6.	Melakukan penyelesaian kewajiban kepada pihak-pihak yang melakukan kelalaian dan/atau perbuatan melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian atau membahayakan kelangsungan usaha	XXX	XXX
7.	Menyampaikan Neraca Sementara Likuidasi untuk mendapatkan persetujuan OJK	XXX	XXX
8.	Melakukan pencairan aset	XXX	XXX
9.	Melakukan penagihan piutang	XXX	XXX
10.	Melakukan pembayaran kewajiban sesuai dengan ketentuan	XXX	XXX
11.	Mempertanggungjawabkan pelaksanaan Likuidasi	XXX	XXX
12.	Menindaklanjuti pengakhiran proses Likuidasi	XXX	XXX
Jumlah (A+B)		XXXX	XXXX

Rincian Anggaran Biaya sebagaimana Lampiran B.

Demikian agar menjadi maklum.

Tim Likuidasi PT (DL) atau Koperasi ... (DP),

.....

<p>b. Mengumumkan pembubaran badan hukum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam berita Negara Republik Indonesia. - Dalam 2 (dua) surat kabar harian yang berperedaran luas. 	<p>1</p> <p>1</p>	
<p>3. Menyelesaikan kewajiban kepada pegawai dan mengangkat tenaga pendukung Tim Likuidasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membayar gaji terutang. b. Meminta persetujuan OJK untuk pembayaran pesangon disertai dengan perhitungannya. 	<p>1</p> <p>1</p>	

<p>pembahasan hasil audit (Tim Likuidasi, akuntan publik, dan/atau OJK).</p> <p>d. Menyampaikan Neraca Penutupan yang sudah diaudit kepada OJK.</p>	<p>1</p>	
<p>5. Melakukan inventarisasi aset dan likuiditas.</p> <p>a. Meneliti fisik, nilai, dan dokumentasi kepemilikan aset Perusahaan.</p> <p>b. Membuka rekening giro atas nama Perusahaan dalam Likuidasi.</p> <p>c. Memastikan aset dan dokumen kepemilikan berada dalam</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>1</p>	

<p>penguasaan Tim Likuidasi.</p> <p>d. Mengidentifikasi aset menjadi 2 kelompok, yaitu bermasalah dan tidak bermasalah.</p>	<p>2</p>
<p>6. Melakukan penyelesaian kewajiban pihak-pihak yang melakukan kelalaian dan/atau perbuatan melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian atau membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan.</p>	<p>5</p>
<p>7. Menyampaikan Neraca Sementara Likuidasi untuk mendapatkan</p>	

<p>b. Mengumumkan berakhirnya Likuidasi dalam 2 (dua) surat kabar harian.</p>	1																							
<p>c. Memberitahukan kepada instansi yang berwenang, agar nama badan hukum Perusahaan dicoret dari daftar Perusahaan.</p>	1																							
<p>d. Menyerahkan seluruh dokumen Perusahaan dalam Likuidasi kepada OJK.</p>	2																							
<p>Jumlah</p>	100																							

	<p>berwenang.</p> <p>b. Memberitahukan pembubaran badan hukum:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam berita Negara Republik Indonesia. - Dalam 2 (dua) surat kabar harian yang berperedaran luas. 															
3.	<p>Menyelesaikan kewajiban kepada pegawai dan mengangkat tenaga pendukung Tim Likuidasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membayar gaji terutang. b. Meminta persetujuan OJK untuk pembayaran pesangon disertai dengan perhitungannya. c. Melakukan PHK terhadap pegawai. d. Membayar pesangon kepada pegawai yang di PHK. e. Mengangkat tenaga pendukung Tim Likuidasi. 															
4.	<p>Menyampaikan Neraca Penutupan yang telah diaudit akuntan publik kepada OJK.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menunjuk akuntan publik. b. Menyampaikan draft laporan hasil audit Neraca Penutupan kepada OJK. c. Melaksanakan pembahasan hasil audit (Tim Likuidasi, akuntan publik, dan/atau OJK). d. Menyampaikan Neraca Penutupan yang sudah 															

BAGIAN KEEMPAT
TABEL PEMBERIAN INSENTIF YANG WAJAR UNTUK TIM
LIKUIDASI

No.	Jenis Aset	Jangka Waktu			
		s.d 1th	>1 s.d 2th	>2 s.d 3th	>3 s.d 4th
1.	Aset Investasi				
	– bermasalah	2%	1,5%	1%	0,5%
	– tidak bermasalah	1%	0,75%	0,5%	0,25%
2.	Aset Bukan Investasi				
	– bermasalah	2%	1,5%	1%	0,5%
	– tidak bermasalah	1%	0,75%	0,5%	0,25%
3.	Aset lain				
	– bermasalah	2%	1,5%	1%	0,5%
	– tidak bermasalah	1%	0,75%	0,5%	0,25%